

**Upaya Hukum Pemerintah Indonesia terhadap Terbitnya
Renewable Energy Directive II (RED II) yang Berkaitan
dengan Pembatasan Ekspor *Biofuel* Berbasis Minyak
Kelapa Sawit ke Uni Eropa**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada
Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia



Disusun oleh

Nama : Christella Claudyna

NIM : 16 400 500 36

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2020

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama Mahasiswa : Christella Claudyna
Nomor Induk Mahasiswa : 1640050036
Jurusan/Peminatan : Hukum Internasional
Judul Skripsi : **UPAYA HUKUM PEMERINTAH INDONESIA
TERHADAP TERBITNYA *RENEWABLE ENERGY
DIRECTIVE II (RED II)* YANG BERKAITAN DENGAN
PEMBATASAN EKSPOR *BIOFUEL* BERBASIS MINYAK
KELAPA SAWIT KE UNI EROPA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana Magister, Doktor), baik di Universitas Kristen Indonesia maupun perguruan tinggi lain.
2. Pernyataan atau pendapat dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Jakarta, 7 Februari 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:




Christella Claudyna

1640050036

Visi dan Misi

Visi Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

Menjadi program studi unggulan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu hukum di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2034 yang peka dan antisipatif terhadap segala perubahan dalam era globalisasi sesuai nilai-nilai Kristiani berdasarkan Pancasila.

Misi Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

1. Mempersiapkan lulusan yang peka dan antisipatif terhadap perubahan dan masalah-masalah sosial dan hukum dalam masyarakat.
2. Mengembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan penguasaan ilmu dan teknologi yang bersifat interdisipliner dan transnasional sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat khususnya di Asia Tenggara.
3. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian berbasis *problem solving* dalam berbagai masalah-masalah sosial dan hukum dalam masyarakat untuk dapat mencari dan menawarkan solusi penyelesaian yang terbaik.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat demi peningkatan kesadaran hak dan kesadaran hukum anggota masyarakat demi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Halaman Pengesahan

Upaya Hukum Pemerintah Indonesia terhadap Terbitnya *Renewable Energy Directive II (RED II)* yang Berkaitan dengan Pembatasan Ekspor *Biofuel* Berbasis Minyak Kelapa Sawit ke Uni Eropa

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada
Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

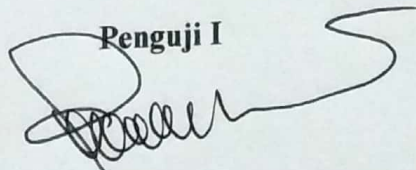
Disusun oleh

Nama : Christella Claudyna

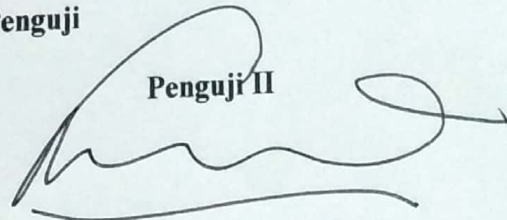
NIM : 16 400 500 36

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 31 Januari 2020 dan dinyatakan telah lulus dan memenuhi syarat
untuk memperoleh gelar sarjana hukum (S1)

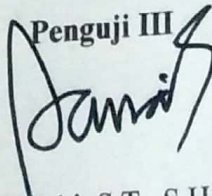
Susunan Tim Penguji

Penguji I


Diana Napitupulu, S.H., M.H., MKn., MSc

Penguji II


Edward M. L. Panjaitan, S.H., LL.M

Penguji III


Dr. Fernando Silalahi, S.T., S.H., M.H., C.L.A

Halaman Persetujuan Sidang

Peserta Ujian

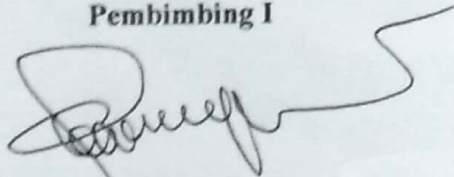
Nama : Christella Claudyna

NIM : 16 400 500 36

Upaya Hukum Pemerintah Indonesia terhadap Terbitnya *Renewable Energy Directive II (RED II)* yang Berkaitan dengan Pembatasan Ekspor *Biofuel* Berbasis Minyak Kelapa Sawit ke Uni Eropa

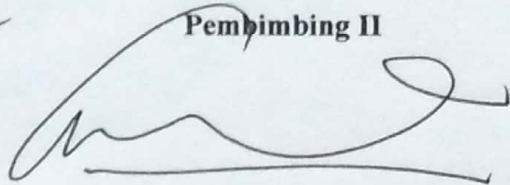
Disetujui,

Pembimbing I



Diana Napitupulu, S.H., M.H., MKn., MSc

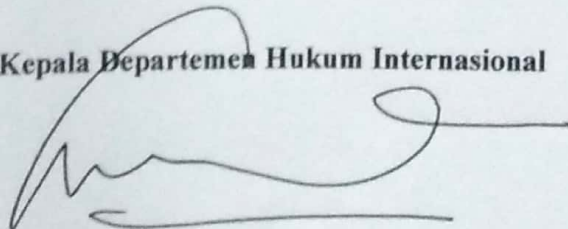
Pembimbing II



Edward M. L. Panjaitan, S.H., LL.M

Mengetahui,

Kepala Departemen Hukum Internasional



Edward M. L. Panjaitan, S.H., LL.M

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus, sumber kekuatan dalam hidup penulis, yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya di dalam setiap perjalanan kehidupan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan penuh kekompleksan. Oleh karena, tanpa campur tangan-Nya mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan baik dan dengan waktu yang tepat.

Penelitian ini penulis susun agar pembaca dapat mengetahui dan memperluas ilmu mengenai upaya hukum pemerintah Indonesia terhadap terbitnya *Renewable Energy Directive II (RED II)* yang berkaitan dengan pembatasan ekspor *biofuel* berbasis minyak kelapa sawit ke Uni Eropa.

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan para pihak, sehingga dalam kesempatan ini dengan segenap kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan bantuan secara moril dan materil, secara langsung maupun tidak langsung terhadap penulisan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

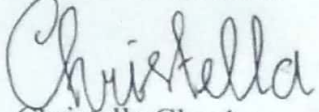
1. Bapak Dr. Dhaniswara K. Harjono S.H., M.H., MBA. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Bapak Hulman Panjaitan S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.

3. Ibu L. Elly Pandiangan S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Inonesia.
4. Ibu Diana Napitupulu S.H., M.H., MKn., MSc selaku Pembimbing I penulis, yang disela-sela pengerjaan skripsi memberikan informasi-informasi mengenai minyak kelapa sawit melalui *whatsapp* dan itu merupakan hal yang cukup manis bagi penulis.
5. Bapak Edward M. L. Panjaitan S.H., LL.M selaku Kepala Departemen Hukum Internasional dan Pembimbing II penulis, yang secara tidak langsung telah memberikan penulis esensi tentang pengerjaan skripsi, dari revisi yang tidak ada ujungnya hingga penjualan *biofuel* di Uni Eropa terbawa sampai ke dalam mimpi penulis.
6. Terutama dan teristimewa dipersembahkan kepada kedua orang tua penulis, Yustinus Widodo dan Lanyoszca Mohede, pendukung yang pertama dan utama dalam hidup penulis, memberikan hampir segala kebutuhan duniawi dan rohani sehingga tidak cukup jika hanya mengucapkan terima kasih lewat kata-kata.
7. Keluarga besar John Mohede, Aunty Ajeng, Aunty Lucy, Faith, Mileta, Michiko, Leon, dan pihak-pihak lain yang mendukung penulis dari segala bentuk.
8. Terkasih, Josua Binoto Hamonangan, yang menemani dan mengiyakan hampir semua permintaan penulis, dari membelikan starbucks, gyoza hingga menemani penulis untuk melakukan wawancara di beberapa tempat dengan keadaan panas-panasan tanpa mengeluh.

9. Terbaik, Leto Kalimantan yaitu Sopianelyati, orang yang selalu meluangkan waktu dan menyediakan tempatnya bagi penulis saat sedang *down* akibat masalah yang datang dari segala aspek selama penulisan skripsi ini.
10. Termanis, Nona Ambon yaitu Clara Hukom, orang yang hampir tiap malam selalu penulis ganggu untuk mendengarkan keluh kesah, baik dari penulisan skripsi hingga masalah-masalah lainnya.
11. Terlucu, Miranda Atikha Tambunan, selalu saja membuat hal-hal lucu sehingga penulis bisa melupakan untuk sementara waktu beberapa revisian dan masalah-masalah lainnya yang rumit.
12. Franzeska Tanamore, orang yang cukup peduli dengan kehidupan penulis sepanjang penyusunan skripsi hingga daftar sidang yang cukup kompleks.
13. Jajang, satu-satunya teman dari semester 1 hingga semester akhir yang bisa diajak berkelahi sebagai pelampiasan akan rumitnya penyusunan skripsi ini yang penuh dengan air mata.
14. Sahabat dari SMA, satu-satunya dan akan terus menjadi yang tersayang, Queen Argatama Hutagalung, yang memberikan dukungan dan traktiran pada saat penulis sedang mengirit untuk pengerjaan skripsi.
15. Samuel Parsaoran, Anisa Nurul Qoumy, Yemima, Fernando Morientes, Kelas A Baday dan teman-teman angkatan 16 FH UKI lainnya.
16. Kak Dwira, Kak Yossi, Kak Debie, yang sangat mengerti keadaan penulis dan cukup memberikan dukungan, khususnya dalam bentuk penguatan iman penulis.

17. Bapak Mukthi Sardjono, selaku Direktur Eksekutif Gabungan Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), yang cukup mengerti dengan keadaan penulis karena baru pertama kali melakukan wawancara serta menawarkan bantuan apabila masih ada hal yang dibutuhkan lagi terkait minyak kelapa sawit.
18. Ibu Mardhiah Muhammad, selaku Fungsional Diplomat/Trade and Development Negotiator di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, narasumber yang cukup manis dengan membelikan *iced chocolate* dan memberikan informasi yang cukup *detail* yang bahkan tidak ada di berita-berita sekaligus mengajarkan penulis mengenai perjuangan Indonesia akan *biofuel* berbahan baku minyak sawit untuk pasar global.
19. Ibu Lusyana Halmiati, selaku Kepala Seksi Uni Eropa, Subdirektorat Eropa, Direktorat Perundingan Bilateral di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, yang meluangkan waktunya yang cukup padat untuk membantu penulis memberikan informasi mengenai aturan RED II serta begitu sabar terhadap penulis pada saat mewawancarai beliau yang masih jauh dari kata sempurna.
20. Segenap dosen dan staff Fakultas Hukum UKI, serta para pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Jakarta, 7 Februari 2020


Christella Claudyna

ABSTRAK

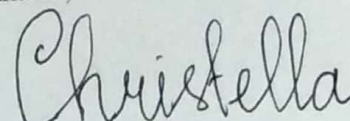
Nama Mahasiswa : Christella Claudyna
 Nomor Induk Mahasiswa : 16 400 500 36
 Judul Skripsi : Upaya Hukum Pemerintah Indonesia terhadap Terbitnya *Renewable Energy Directive II* (RED II) yang Berkaitan dengan Pembatasan Ekspor *Biofuel* Berbasis Minyak Kelapa Sawit ke Uni Eropa
 Jumlah Halaman : xiii + 188 halaman
 Pembimbing I : Diana Napitupulu, S.H., M.H., MKn
 Pembimbing II : Edward M. L. Panjaitan, S.H., LL.M
 Kata Kunci : *Renewable Energy Directive II* (RED II)
 Ringkasan Isi :

Minyak kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang banyak digunakan untuk kehidupan sehari-hari, yaitu salah satunya adalah penggunaan *biofuel* untuk sektor transportasi. Oleh karena, Indonesia merupakan produsen terbesar minyak kelapa sawit sehingga memungkinkan Indonesia untuk mengekspor ke beberapa negara tujuan yang membutuhkannya untuk pemenuhan kepentingan domestik mereka dan Uni Eropa merupakan salah satu dari sekian banyaknya negara tujuan ekspor.

Uni Eropa telah mengadopsi *Renewable Energy Directive II* (RED II) beserta aturan turunannya. Pada dasarnya, aturan-aturan tersebut menetapkan sebuah kerangka kerja umum untuk mendukung energi dari sumber terbarukan (termasuk sektor transportasi). Namun, penerbitan *Renewable Energy Directive II* beserta aturan turunannya ternyata memberikan dampak terhadap minyak sawit dan *biofuel* berbahan baku minyak sawit, yang mana tampaknya telah bertentangan dengan aturan-aturan dalam *World Trade Organization* (WTO).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan yuridis empiris. Dalam menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum (yang merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh penulis dari hasil wawancara.

Jakarta, 7 Februari 2020


 Christella Claudyna

ABSTRACT

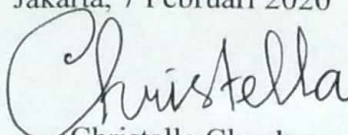
Student Name : Christella Claudyna
Student ID : 16 400 500 36
Dissertation Title : *Legal Efforts of the Indonesian Government to the Issuance of the Renewable Energy Directive II (RED II) Relating to Export Restriction on Palm Oil-Based Biofuel to European Union*
Pages : xiii + 188 pages
Name of Supervisor : Diana Napitupulu, S.H., M.H., MKn
Name of Co-Supervisor : Edward M. L. Panjaitan, S.H., LL.M
Keyword : *Renewable Energy Directive II (RED II)*

Crude Palm Oil is considered as one of the superior commodities in Indonesia which is widely used for daily life, that is one of them can be used for biofuels in the transport sector. For Indonesia is the world's largest producer of palm oil, possibly for Indonesia to export it into several destination countries, who need it for their domestic consumption and one of those destination countries is European Union.

The European Union has adopted Renewable Energy Directive II (RED II) and its derivative regulations. Those rules, basically, establishes a common framework for the promotion of energy from renewable sources (including in the transport sector). However, the issuance of Renewable Energy Directive II (RED II) and its derivative regulations has affecting palm oil and oil palm crop-based biofuels which appear to be contrary to its World Trade Organization (WTO) obligations.

The method that used in this research is juridical-empirical approach, which in analysis the problem is by using a combination of legal texts (secondary data) and primary data, that is collected by a researcher from interviews.

Jakarta, 7 Februari 2020


Christella Claudyna

DAFTAR ISI

Visi & Misi Universitas Kristen Indonesia	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan Sidang	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	viii
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah	19
C. Ruang Lingkup Penelitian	20
D. Tujuan Penelitian	20
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	21
F. Metode Penelitian	32
G. Rencana Sistematika Skripsi	35

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Prinsip Non-Diskriminasi dalam Kerangka <i>General Agreement on Tariffs and Trade</i> (GATT)	37
---	----

1. Sejarah GATT	37
2. Prinsip Non-Diskriminasi	43
3. Cikal Bakal Prinsip <i>Most-Favoured Nation</i> (MFN)	46
4. Pasal-Pasal Non-Diskriminasi dalam Kerangka GATT	49
B. Teori Kedaulatan Negara	52
1. Kedaulatan Negara Terkait Perdagangan <i>Biofuel</i> Berbasis Minyak Kelapa Sawit antara Indonesia dan Uni Eropa	56
C. Hukum Perdagangan Internasional	58
1. Subyek Hukum Perdagangan Internasional	63
2. Hubungan Perdagangan antara Indonesia dengan Uni Eropa	78
D. Uni Eropa	81
1. Kelembagaan Uni Eropa	82
2. Hukum Uni Eropa	85
E. <i>World Trade Organization</i> (WTO)	90
1. Kelembagaan WTO	90
2. Perjanjian TBT sebagai Landasan Hukum Perdagangan antara Indonesia dan Uni Eropa	94
3. Prinsip-Prinsip WTO	99
4. Mekanisme Penyelesaian Sengketa	107
F. Penyelesaian Sengketa Hukum Perdagangan Internasional dalam Piagam PBB	111
1. Prinsip-Prinsip dalam Penyelesaian Sengketa Hukum Perdagangan Internasional	113

2. Mekanisme dalam Penyelesaian Sengketa Hukum Perdagangan Internasional	118
--	-----

BAB III PEMBAHASAN

A. Prinsip-Prinsip Hukum Perdagangan Internasional	123
1. Prinsip <i>Most Favoured Nation</i>	126
2. Prinsip <i>National Treatment</i>	130
B. Pengaturan Perdagangan Internasional dalam Penjualan <i>Biofuel</i> Berbasis Minyak Kelapa Sawit	135
1. Aturan-Aturan Hukum Uni Eropa Lainnya Sebelum Terbitnya <i>Renewable Energy Directive</i> (RED I)	138
2. <i>Renewable Energy Directive</i> (RED I)	142
3. Terbitnya <i>Renewable Energy Directive</i> II (RED II)	147
4. <i>Indirect Land-Use Change</i> (ILUC)	153

BAB IV PEMBAHASAN

A. Upaya Hukum yang Dilakukan Pemerintah Indonesia Terhadap Terbitnya <i>Renewable Energy Directive</i> II (RED II)	157
1. Perundingan (<i>negotiation</i>)	158
2. Mediasi (<i>mediation</i>)	160
3. Penyelesaian Menurut Hukum	164
B. Alasan Pemerintah Indonesia Melakukan Upaya Hukum Terhadap Terbitnya <i>Renewable Energy Directive</i> II	180
1. Alasan Pemerintah Indonesia dari Segi Ekonomi	181

2. Alasan Pemerintah Indonesia dari Segi Hukum	183
--	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	185
---------------------	-----

B. Saran	187
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA